

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit dalam perkembangan dewasa ini merupakan sarana vital yang berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Rumah sakit merupakan salah satu instalasi yang sangat dibutuhkan di era globalisasi. Hal ini tidak lepas dari semakin berkembangnya berbagai macam penyakit yang diiringi dengan semakin buruknya kualitas lingkungan hidup. Rumah sakit merupakan suatu bagian dari organisasi medis dan sosial yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan penjelasan World Health Organization (WHO) tentang pelaksanaan kesehatan menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Rumah sakit bukan hanya mengutamakan tentang laba tetapi juga pemenuhan pelayanan sosial.

Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang merupakan organisasi sektor publik, yang kegiatannya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan jasa dan pelayanan publik. Dalam pengoperasiannya tidak lepas dari beberapa aspek, salah satunya adalah kas yang merupakan bentuk aktiva yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Hampir setiap transaksi yang terjadi selalu berpengaruh terhadap kas, baik untuk penerimaan maupun pengeluaran kas. Kas didalam pengelolannya dibutuhkan sistem. Salah satu sistem akuntansi yang ada dan harus digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan suatu kesatuan unsur-unsur yang saling bekerja sama satu sama lain yang terdiri dari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta Sistem Pengendalian Intern yang mengatur kegiatan Pengeluaran Kas. Kas merupakan bentuk aktiva yang bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban

finansial perusahaan. Hampir setiap transaksi yang terjadi selalu berpengaruh terhadap kas, baik untuk penerimaan maupun pengeluaran kas. Kas memiliki karakteristik menarik, antara lain: kas merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas, mudah diselewengkan. Karakteristik kas tersebut, menyebabkan kas sering menjadi sasaran penyelewengan dan tindakan kecurangan.

Pengadaan obat medis merupakan salah satu bagian utama dalam persediaan gudang medis yang digunakan dalam pergerakan operasional rumah sakit. Transaksi pembelian obat harus selalu dilakukan untuk menjaga agar persediaan obat di rumah sakit tetap tersedia. Persediaan obat merupakan salah satu hal penting dalam kualitas pelayanan yang ada di rumah sakit, selain sebagai tolak ukur kualitas, obat juga merupakan sebagian sumber keuntungan yang coba di kelola untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Untuk menjaga persediaan obat tetap maksimal, maka pihak rumah sakit harus memiliki manajemen yang baik untuk mengadakan transaksi pembelian atau khususnya dalam menciptakan sistem informasi pengadaan obat medis yang baik.

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka judul yang diambil adalah “PROSEDUR PENGELUARAN KAS UNTUK PENGADAAN OBAT MEDIS PADA RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG”

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang Lingkup Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka perlu adanya batasan ruang lingkup penulisan laporan. Pembatasan ruang lingkup ini dimaksudkan agar lebih fokus pada topik yang dipilih dan isi laporan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun pembatasan masalah yang dipilih adalah sebagai berikut :

1. Pengertian sistem pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
2. Pengerntian Persediaan Obat pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

3. Aktivitas pengadaan obat medis pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
4. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengadaan obat medis yang diterapkan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang?
5. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah?
6. Bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dan manfaat dari penelitian yang diwujudkan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk menerapkan dan membandingkan penerapan berbagai perangkat akuntansi, kesekretariatan maupun perpajakan yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan kerja praktek lapangan.
2. Untuk mengetahui secara langsung dan lebih jelas mengenai prosedur pengadaan obat yang digunakan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
4. Untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi pengadaan gudang medis pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
5. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pengadaan obat pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai bahan perbandingan akuntansi yang dipelajari diperkuliahan dan praktek yang sebenarnya didalam dunia kerja.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan.
 - c. Untuk memberikan pengalaman didunia kerja bagi mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan kerja.
2. Bagi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
 - a. Dapat menjadikan sarana untuk menjalin hubungan baik antara Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
 - b. Mengetahui sistem pengadaan obat yang telah dijalankan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
 - c. Menjadikan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang mendapatkan kredibilitas bagi instansi atau perusahaan dari pelaksanaan kuliah kerja praktik karena telah dijadikan tempat praktik.
3. Bagi Pembaca
 - a. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pengadaan obat
4. Bagi Universitas Diponegoro
 - a. Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi perpustakaan Universitas Diponegoro serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek

1.4 Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut (Boediono dan Wayan Koster, 2008:7). Dengan

memperoleh data dengan mengamati dan melakukan observasi secara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait dalam proses pergudangan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut (Boediono dan Wayan Koster, 2008:7). Dengan memperoleh data dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Studi Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca atau memanfaatkan buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan pendapat ahli dengan menempatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan sesuatu pendapat yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian (Gorys Keraf, 2001:163). Metode ini dilakukan dengan membaca dan mencatat dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan penulisan Laporan Kerja Praktek serta mencatat data dan arsip lain yang diperlukan.

2. Metode Wawancara

Yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian (Boediono dan Wayan Koster, 2008:11). Wawancara dilakukan dengan salah satu staff pergudangan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang yang mencatat berbagai sistem pengadaan pergudangan obat-obatan.

3. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti (Goys Keraf, 2001:161). Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan

secara langsung terhadap fakta dan data yang ada di bagian akuntansi, keuangan dan farmasi dan juga mencatat secara sistematis uraian kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran kas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi laporan. Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini bahasan yang akan diuraikan terbagi menjadi bab-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan prosedur pengadaan gudang medis, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat , data, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM RS. ROEMANI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, Visi dan Misi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, Pelayanan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, dan Struktur Organisasi.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang ruang lingkup penulisan. Pembahasan ini dilakukan dengan menyajikan teori yang di dapat dan bagaimana praktik yang terjadi mengenai judul Tugas Akhir, yaitu tentang prosedur pengadaan gudang medis pada rumah sakit roemani muhammadiyah semarang.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisikan ringkasan dari uraian pembahasan pada Bab III tentang tinjauan teori dan praktek mengenai prosedur pengadaan obat medis.